

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam jenis studi kasus., yang pada dasarnya merupakan jenis penelitian di mana hasil temuan tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Lebih fokus pada pemahaman dan interpretasi makna peristiwa, interaksi, dan tingkah laku subjek dalam situasi tertentu, sesuai dengan perspektif peneliti.³⁶

Menurut Meleong, penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang terkait dengan pengalaman subjek penelitian secara holistik dan deskriptif, dengan menggunakan kata dan bahasa dalam konteks alami. Pendekatan ini memanfaatkan metode ilmiah yang berbeda dan tidak dipandu oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data bersifat induktif.³⁷

Studi kasus, sebagai teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah jenis penelitian di mana program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok orang diteliti secara menyeluruh oleh peneliti. Kasus ini dibatasi oleh aktivitas dan waktu tertentu, dan peneliti mengumpulkan data komprehensif menggunakan berbagai teknik pengumpulan data berbasis waktu.

³⁶ Amirotun Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 : 342–362, accessed January 2, 2024, <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>

³⁷ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

Tujuan dari studi kasus adalah untuk menghasilkan data yang memberikan gambaran lengkap dan mendalam terhadap entitas yang diteliti. Proses pengumpulan data dalam studi kasus melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan bersifat mendalam, mengidentifikasi variabel yang menyebabkan masalah dari berbagai sudut pandang dan perspektif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Citra Indonesia yang bertempat Jl. Beringin Jl. Kemuning No.8, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70713. Sekolah ini dibawah Yayasan Pendidikan PAUD Citra Indonesia sudah menjadi sekolah penggerak dengan akreditasi B, jumlah kelas 8 +1 inklusi TK B (dua kelas), TK A (tiga kelas), KB (tiga kelas), dan TPA (satu). Peneliti tertarik meneliti ditempat ini karena lembaga telah menerima dan peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang membentuk anak-anak untuk tampil percaya diri dan berani tampil didepan umum dengan kegiatan ekstrakurikuler *modelling*.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah masalah yang diteliti ini adalah penguatan rasa percaya diri anak melalui ekstrakurikuler *modelling* di PAUD Citra Indonesia. Alasan peneliti tertarik pada penelitian ini karena adanya program ekstrakurikuler *modelling* yang mana berhasil untuk meningkatkan kepercayaan diri anak agar anak tidak malu pada saat tampil di depan umum ataupun yang lainnya.

Subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti sebagai objek kajian. Setiap orang yang mengikuti program ekstrakurikuler *modelling* menjadi subjek penelitian. Dimulai dari anak-anak (8 orang), pelatih (1 orang),

D. Data Dan Sumber Data

Data yang peneliti gali dalam penelitian ini dalam penelitian adalah terkait penguatan rasa percaya diri anak melalui *modelling* serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menstimulasi perkembangan anak melalui kegiatan ekstrakurikuler *modelling* anak usia dini.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

1. Guru dan anak serta orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler *modelling* disekolah
2. Informan kepala sekolah PAUD Citra Indonesia
3. Dokumen, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dituangkan dalam dokumen, seperti sumber tertulis dan laporan di tempat penelitian mulai program semester, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPPM (Rencana Pekan Pembelajaran), dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang ditawarkan. informasi mengenai penelitian terkait

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang kemudian diambil kesimpulan dalam penelitian. Ada dua pihak

yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian, yaitu. pengumpul data. Teknik berikut digunakan dalam pengumpulan data.³⁸

1. Observasi adalah pengamatan yang sistematis dan disengaja terhadap objek, peristiwa atau fenomena untuk mengumpulkan informasi dan pemahaman. Observasi dilakukan dengan menggunakan indera atau alat ukur manusia untuk mencatat dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk analisis atau penelitian. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk sains, pendidikan, penelitian, dan kehidupan sehari-hari.³⁹ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri khusus. Dalam penelitian ini teknik observasi yang diterapkan adalah dengan mengamati langsung aktivitas siswa saat pembelajaran dengan *modelling*. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati aktivitas setiap siswa selama proses pembelajaran dan tujuan observasi adalah untuk mengukur apakah aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan bantuan *modelling* berjalan dengan baik atau tidak.⁴⁰
2. Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui cara tanya-jawab kepada narasumber agar pewawancara dapat menemukan suatu informasi. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu panduan wawancara. Dengan menggunakan pedoman wawancara tersebut peneliti dapat memberikan bagaimana pernyataan dijabarkan secara kongkrit, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara

³⁸Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. <https://doi.org/10.37541/ema.v1i1.1234>

³⁹ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24090/istiqra.v2i1.224>

⁴⁰ Intan Nurma Pertiwi, "Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis" 7, no. 3:86-100 (2019). <https://doi.org/10.23887/jjgdsd.v7i3.19412>

berlangsung, sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap narasumber.⁴¹ Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler *modelling* PAUD Citra Indonesia, mulai dari perencanaan, pelaksanaan ,hingga evaluasi..

Tabel 3.1. Wawancara

SUMBER DATA	FOKUS
KEPALA SEKOLAH	Biodata kepala sekolah
	Latar belakang sekolah
	Apakah kurikulum di paud ini memuat program ekstrakurikuler <i>modelling</i> ?
	Bagaimana merencanakan kegiatan ekstrakurikuler <i>modelling</i> di PAUD Citra Indonesia?
	Ekstrakurikuler <i>modelling</i> biasanya dilaksanakan kapan?
	Apakah terdapat target pembelajaran khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan <i>modelling</i> ini?
	Bagaimana ekstrakurikuler <i>modelling</i> dapat diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan formal untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik?
	Bagaimana sekolah berencana untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam kegiatan <i>modelling</i> ini?
	Apakah ada metode penilaian yang akan digunakan untuk mengukur perkembangan mereka?
	Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler <i>modelling</i> ?
	Apakah orang terlibat dalam kegiatan tersebut?
	Bagaiman orang tua siswa/siswi terkait program tersebut?
	Bagaiman cara kepala sekolah untuk mengatasi dan memberi pemahaman terhadap orang tua murid tersebut
	Apa tujuan untuk mengadakan ekstrakurikuler <i>modelling</i> untuk anak?
GURU	Apa saja yang disediakan guru dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
	Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>modelling</i> di PAUD
	Adakah kendala pada saat guru melatih anak?
	Metode apa saja yang dilakukan pada saat kegiatan tersebut?
	Mengapa menggunakan metode tersebut?
	Apakah sudah ada anak yang ikut lomba diluar sekolah?
	Untuk anak ikut lomba biasanya juara berapa?
	Bagaiman tahapan penilaian tersebut?
	Bagaimana kegiatan <i>modelling</i> dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak?
	Bagaimana dukungan orang tua dapat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan ekstrakurikuler <i>modelling</i> pada anak-anak?

⁴¹ Malahati, Fildza, et al. "Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11.2 (2023): 341-348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

SUMBER DATA	FOKUS
ORANG TUA	Bagaimana guru dapat memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler <i>modelling</i> tetap menyenangkan sambil mencapai tujuan pengembangan anak-anak
	Apa tujuan utama dari mengintegrasikan ekstrakurikuler <i>modelling</i> dalam pembelajaran anak?
	Apa yang mendorong ibu untuk memasukkan anak Anda ke ekstrakurikuler <i>modelling</i> ?
	Apakah ada tujuan khusus yang ingin ibu capai melalui partisipasi anak dalam kegiatan ini?
	Bagaimana ibu melihat manfaat dari keikutsertaan anak dalam ekstrakurikuler <i>modelling</i> dalam pengembangan pribadinya?
	Apakah ibu berharap anak dapat mengembangkan keterampilan tertentu, seperti percaya diri, keterampilan sosial, atau keterampilan berbicara di depan umum melalui kegiatan ini?
	Apakah ada minat khusus yang ingin didorong dan kembangkan pada anak melalui ekstrakurikuler ini?
	Bagaimana ibu melihat keseimbangan antara kegiatan ekstrakurikuler dan tugas sekolah, serta waktu luang anak di rumah?
	Apakah ibu ingin anak memiliki pengalaman di dunia <i>modelling</i> sebagai langkah awal dalam memahami dunia seni dan mode?
	Apakah ibu percaya bahwa keikutsertaan anak dalam ekstrakurikuler ini dapat membantu mereka memahami diri mereka sendiri dan mengembangkan identitas mereka?
	Bagaimana ibu berencana untuk mendukung dan melibatkan diri dalam perkembangan anak di bidang <i>modelling</i> ini?
	Apakah ingin anak ibu memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam acara atau pertunjukan sebagai hasil dari keikutsertaannya dalam ekstrakurikuler <i>modelling</i> ?

3. Dokumentasi mengacu pada proses atau aktivitas di mana informasi dicatat, disimpan atau dipelihara secara tertulis atau dalam bentuk lainnya. Tujuan utama dokumentasi adalah untuk memelihara dokumen yang dapat diakses dan dimengerti oleh pihak yang berkepentingan. Dokumentasi sangat penting dalam berbagai konteks termasuk bisnis, ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan dll. Dokumentasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan dan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat digunakan, dipahami dan dijadikan acuan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dokumentasi, okumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental individu. Contoh catatan tertulis antara lain buku harian,

biografi, cerita, biografi, peraturan dan ketentuan. Dokumen gambar dapat berupa foto, gambar *still life*, sketsa dan berbagai rekaman visual lainnya.⁴²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam meneliti dan mensintesis atau menyusun data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Data dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, diubah menjadi unit gabungan, dan diatur menurut pola. Memilih data penting dan data yang akan diteliti, dan terakhir ambil kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang diperoleh.

Teknologi informasi melibatkan langkah-langkah praktis untuk memastikan bahwa data dikumpulkan dengan benar dan dalam format yang sesuai untuk analisis.⁴³ Analisis data adalah proses menafsirkan, merangkum dan menyajikan data dengan tujuan untuk lebih memahami suatu fenomena. Tujuan utama analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola, tren, dan informasi yang mungkin ada dalam kumpulan data. Analisis data dapat mencakup metode statistik, visualisasi data, dan teknik analisis lainnya yang mendukung pengambilan keputusan atau inferensi.

Teknik Analisis Data Menganalisis data kualitatif untuk mengidentifikasi komponen memerlukan pemecahan data menjadi unit-unit yang lebih kecil, seperti

⁴² AA Ngr Agung Gd Parmadi, "Implementasi Kebijakan Program Rumah Bersubsidi Di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng," *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 1 (2018): 34–45. . <https://doi.org/10.22225/pi.3.1.2018.34-45>

⁴³ Malahati, F., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). *Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian sebagai Metodologi*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

tema atau pola yang muncul. Memahami hubungan antara penelitian yang berbeda memerlukan identifikasi persamaan dan perbedaan antara temuan dan konsep yang dihasilkan. Selain itu, seluruh koleksi memberikan gambaran data yang komprehensif dan membantu menyajikan hasil dalam konteks yang tepat. Analisis data kualitatif adalah suatu proses penelitian yang sistematis yang dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan data, klasifikasi, perbandingan, sintesis, dan interpretasi data. Namun, peneliti kualitatif dapat menggunakan teknik pengembangan yang berbeda tergantung pada kreativitas mereka.



Gambar 3.1 Bagan Model Miles dan Huberman⁴⁴

Melibatkan tiga langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang berpusat tentang menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang terlihat dari dokumen tertulis di tempat kejadian. Proses ini bahkan terus menerus selama studi belum benar-benar mengumpulkan data, seperti karangka konseptual penelitian, pertanyaan

⁴⁴ Diadaptasi dari Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2023). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. : <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/kapindo/article/view/11573>

dan metode penelitian pengumpulan data dipilih oleh peneliti reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya yaitu dengan seleksi ketat atas data, deskripsi singkat tentang data, dan mengklarifikasinya sebagai dalam pola yang lebih besar

2. Penyajian Data

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dll. Elemen yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang diperoleh pada tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Menarik kesimpulan Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada tingkat keandalan atau keakuratan data dalam mewakili konsep atau fakta yang dimaksudkan. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana informasi dapat dianggap benar, dapat diandalkan, dan sesuai untuk penggunaan yang dimaksudkan.⁴⁵ Validitas data merupakan bagian yang sangat penting dalam kualitas informasi, terutama yang berkaitan dengan penelitian, analisis, dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

⁴⁵ Teguh, M. S., Wulan, T. N., Savira, & Juansah, D. E. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(3), 5962–5974. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>

triangulasi untuk mengujinya validitas data.⁴⁶ Sebagai teknik pengumpulan data yang hakikatnya menggabungkan teknik dan sumber pengumpulan data yang berbeda informasi yang tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dimana peneliti menggunakan teknik latar belakang data cara yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan membandingkan hasil observasi lapangan atau kedalaman penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan juga membandingkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan teori dan studi komparatif sebelumnya dan dokumen yang mengkonfirmasikannya data yang ada. Dari segi pengujian reliabilitas, triangulasi adalah proses memvalidasi informasi dari berbagai sumber, dalam format berbeda, dan waktu berbeda, sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada perbandingan dan pemeriksaan silang tingkat kepercayaan informasi yang tersedia dari berbagai sumber.⁴⁷ Misalnya, Anda dapat membandingkan observasi dengan wawancara, pernyataan publik dengan pernyataan pribadi, dan dokumen yang ada dengan hasil wawancara. memberikan definisi yang tepat tentang triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah metode penelitian yang meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan dengan mengumpulkan dan membandingkan informasi dari berbagai sumber

⁴⁶ Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.
<http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/view/72>

⁴⁷ Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (tersedia di)* (2013).
<https://www.academia.edu/download/49225766/Metodologi-Penelitian-Kuantitatif.pdf>

atau metode. Pendekatan ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat diandalkan mengenai fenomena atau topik penelitian.

b. Teknik Triangulasi

Triangulasi Teknik ini dapat digunakan untuk menyimpan data yang lebih banyak, namun juga dapat digunakan untuk menyimpan data yang lebih banyak dibandingkan yang lainnya. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara dan didiversifikasi melalui observasi, observasi, dan penelitian.⁴⁸ Apabila hasil ketiga metode penilaian reliabilitas data yang diperoleh berbeda, maka peneliti sebaiknya berinteraksi kembali dengan sumber data yang relevan dengan penelitian untuk menentukan apakah informasi tersebut dianggap benar. memberikan gambaran yang sangat baik tentang penggunaan triangulasi untuk meningkatkan keandalan data dalam penelitian. Teknik triangulasi memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi dari sumber berbeda atau menggunakan metode berbeda, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Karena perilaku manusia berubah seiring berjalannya waktu, maka triangulasi waktu digunakan untuk menjamin keabsahan data terkait perilaku manusia dan perubahan perilaku. Untuk memperoleh data yang valid melalui observasi, peneliti perlu melakukan observasi, bukan hanya satu observasi. membahas aspek yang sangat penting yaitu segitiga waktu dalam kaitannya dengan

⁴⁸ Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati. "Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif." *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1.2 (2022): 54-64.
<https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>

perubahan perilaku manusia. Triangulasi temporal adalah pendekatan yang mengumpulkan data dari waktu ke waktu untuk memahami bagaimana dan mengapa perubahan terjadi. Dalam konteks mengamati perilaku manusia, pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika perubahan tersebut.